ECOMA: Journal of Economics and Management
2023, Vol. 2, No. 2, 78-85
https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

Teknik *Job Order Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UD. Nirwana

Khori Nur Diana[1*], Lis Setyowati[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

*Corresponding Author: khorinurdiana@gmail.com

Received: 23/07/2023 | Accepted: 28/08/2023

Abstract *: Purpose of this study was to determine the accuracy of the cost of goods produced at UD. Nirwana Furniture. This research uses a qualitative method with a comparative descriptive approach. Data collection in this study uses the results of interviews and observations. The analysis is carried out by calculating the cost of production at the company.*

The results showed that the company did not fully understand the job order costing method. There is a discrepancy between the calculation of cost of production according the company and according to the job order costing method. This is due to differences in the concepts of calculating factory overhead costs, so that the resulting calculation using the job order costing method is higher than according the company.

Keywords *: Cost of Goods Manufactured, Factory Overhead, Job order costing*

PENDAHULUAN

Kayu merupakan bahan material berasal dari tumbuhan yang memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi para pengusaha usaha micro, kecil dan menengah khususnya mabel. Melihat penggunaan kayu cukup besar dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencarian serta menghasilkan berbagai produk yang berguna bagi manusia, mendorong pelaku usaha seperti mabel untuk selalu berinovasi guna meningkatkan kualitas dan kreasi produk yang dihasilkan agar dapat bersaing dalam skala mikro dan makro.

Prospek mabel yang sangat menjanjikan dan persaingan yang semakin ketat, akan menimbulkan munculnya tarif-tarif yang harus dikeluarkan. Hal ini mendorong pengusaha mebel untuk dituntut aktif dalam mengumpulkan data sebagai penentu mengambil keputusan yang ada dalam perusahaannya serta melakukan efisienitas dalam memperhitungkan harga pokok produksi guna memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Bagi Emy, Iryanie (2019)Tarif produksi, yang terdiri dari tarif bahan pokok,tenagakerja langsung, *overhead manufacture* dan tarif produksi lainnya merupakan tarif yang dikeluarkan saat menciptakan barang atau jasa. Untuk membuat penentuan tarif yang dapat dipercaya, hendaknya dilakukan perhitungan harga pokok produksi

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

Serta dapat melihat berapa banyak tarif yang diperlukan buat mengganti material mentah jadi bahan siap pakai ataupun bahan yang dapat digunakan. Perusahaa atau usaha dagang yang memproduksi sesuai dengan orderan atau orderan menggunkan metode *job order costing*. dari pelanggan maupun sesuai kebutuhan pelanggan tersebut. Perusahaan yang memproduksi sesuai dengan orderan atau orderan menggunakan metode *(job order costing*). Metode ini mengumpulkan tarif pokok produksi dengan cara menghitung tarif pokok produksi yang diterbitkan buat kurun waktu tertentu dipisahkan dengan total unit dibuat.

Usaha Dagang Nirwana meubel merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang produksi mabel. Usaha dagang nirwana meubel berlokasi di Ploso Lor 1 Karangjati Ngawi. Dalam proses produksi Nirwana Meubel menggunakan teknik orderan dari pelanggan dalam memastikan harga pokok produksinya. Tetapi dalam penerapan dilapangan UD. Nirwana Meubel belum mengetahui harga pokok produksi serta tidak menghitungnya dan melakukan pencatatan sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Saat memastikan harga pokok produksinya, Perusahaan hanya mengandalkan pengalaman dimasa lalu. Akibatnya terjadi banyak kekurangan dan kekeliruan dalam membagi jenis tarif guna memastikan tarif produksi yang benar serasi melalui akuntansi tarif.

Dengan melihat pentingnya peranan penentuan harga pokok produksi didalam Usaha Dagang Meubel Nirwana. Maka penulis memastikan topik **"Analisis Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode job order costing pada UD Nirwana Meubel Karangjati"**

Akuntansi harga adalah sistem pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pemberian tarif untuk membuat dan menjual barang jadi (barang dagangan) atau memberikan penawaran dengan cara yang pasti dan penguraikan hasilnya.

Dewi et all., (2014:1). Akuntansi harga merupakan cabang akuntansi yang perangkat manajemen dalam melacak dan mencatat transaksi nilai secara sistematis dan kemudian menawarkan dalam tinjauan nilai." Wibowo (2019: 16) "

Kautsar (2016) juga berpendapat bahwa "fungsi akuntansi tarif untuk pengendalian adalah merancang, mengawasi ,meningkatkan kenyamanan produk dan membuat pilihan. Sementara manajemen mendapat statik tarif, yang membantu manajemen mengumpulkan keuangan, memanipulasi nilai menetapkan tarif, menghitung pendapatan serta mengambil keputusan.

Dari pemaparan ahli diatas dmaka akuntansi tarif salah satu cabang dari ilmu akuntansi sistem pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pemberian tarif untuk membuat dan menjual barang jadi atau memeberikan penawaran dengan cara yang pasri dan penguraikan hasil.

Menurut Kuswandi (2016:13) Harga pokok produksi sangatlah penting dan mendasar, maka sebaiknya perlu adanya penyusunan secara tepat dan rasional. Kumpulan biaya produksi pada proses awal lalu dikurangi persediaan pokok dalam proses akhir.

Mulyadi (2015:14) bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diumur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Firmansyah (2015:49) Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan biaya yang sangat penting dan

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

mendasar yang dikumpulkan dari biaya produksi pada proses awal lalu dikurangi persediaan pokok dalam proses akhir.

Menurut Mulyadi (2015:14) Biaya ini meliputi biaya bahan baku , biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dijual. Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasikan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi Harnanto (2017:28)

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya pengolahan bahan baku menjadi produk siap jual. Biaya yang melekat pada biaya produksi meliputi biaya langsung maupun tidak langsung yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan *biaya overhead pabrik.* Kegiatan pengolahan tarif bahan pokok menjadi produk jadi disebut dengan tarif produksi. Tarif produksi terdiri tarif bahan pokok, tarif tenaga kerja langsung dan tarif *overhead manufacture*. Berikut penjelasan mengenai macam-macam tarif tersebut:

a. Biaya bahan baku

   Menurut Riwayadi (2014:48) biaya bahan baku merupakan bahan yang dapat ditelusuri dengan mudah dan akurat kebarang jadi.

   Menurut Mulyadi (2015) bahan baku merupakan bahan yang membetuk bagian elemen produk jadi.

b. Tarif Tenaga Kerja Langsung

   Menurut Mulyadi (2015:19) Tarif yang diperuntukan kepada karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan secara langsung untuk mengubah bahan mentah menjadi produk yang siap dipasarkan

   Daya fisik yang ataupun mental (karyawan) yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa tertentu Agus Purwaji ,dkk (2016)

c. Tarif *Overhead* pabrik

   Menurut Kautsar (2016:19)) selain tarif bahan baku dan tenaga kerja langsung, perusahaan juga membayar tarif overhead pabrik yang dikumpulkan menjadi satu kategori.

Menurut Mulyadi (2015:18) adalah metode yang seluruh biaya produksinya diakumulasikan untuk pesanan tersebut dan harga produksinya per satuannya dihitung dengan cara total biaya produksi dibagi dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Suatu system dalam akuntansi yang kegiatannya melakukan penelusuran biaya pada unit individual atau pekerjaan, kontrak atau tumpukan produk yang spesifik. Sujarweni Wiratna (2015:71)

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok pesanan adalah suatu sistem dalam akuntansi yang kegiatannya melakukan penelusuran biaya tiap unit pekerjaan yang seluruh biaya produksinya diakumulasikan untuk pesanan tersebut dan harga produksinya per satuannya dihitung dengan cara total biaya produksi dibagi dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari karya ilmiah ini kualitataif dengan pendekatan deskriptif koperatif. Yang dimana hasil dari penelitian ini tidak diperoleh dari prosedur statistik bertujuan untuk mengungkap gejala secara konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami serta menggambarkan fenomena yang ada, baik yang sedang berlangsung saat ini maupun fenomena yang sudah terjadi dimasa lalu dengan membandingkan kebenaran satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada pemilik UD. Nirwana Meubel dan meggunakan data dokumenter yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui dari bukti , buku, nota dan media lain pendukung penelitian ini.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada UD. Nirwana Meubel Karangjati yang beralamatkan Ds. Ploso Lor 1 Kec. Karangjati Kab. Ngawi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023-Juli 2023

Sumber Data

1. Pemilik UD.Nirwana Meubel
   Peneliti langsung melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada pemilik UD. Nirwana Meubel dan melakukan observasi dengan mendatangi tempat penelitian di Ds. Ploso Lor 1 Kec. Karangjati Kab. Ngawi.
2. Dokumentasi
   Dokumentasi dalam penelitian ini penulis dapat melalui nota pembelian, nota penjualan, nota pesanan dan gambar-gambar foto yang ada di UD. Nirwana Meubel.

Analisis Data

Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan berhubungan dengan biaya produksi, biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik yang ditetapkan oleh perusahaan

Setelah data-data biaya produksi terkumpul kemudian, data dipilih dan diklasifikasikan sesuai klasifikasi biaya, Setelah data terkumpul dan dipilih atau diklasifikasikan sesuai dengan masing-masing kelompok biaya, penulis kemudian menganalisis semua data yang ada kemudian mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan penulis untuk menghitung harga pokok produksi dari setiap item barang yang diproduksi

Setelah dianalisis data kemudian akan dilakukakan tahap simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan simulasi perhitungan dengan teori metode *job order costing*. Hal ini bertujuan untuk menentukan atau membandingkan perbedaannya dengan memberikan penjelasan serta uraian berdasarkan pemikiran logis serta memberikan argumentasi yang dapat ditarik kesimpulan keduanya.

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

Tahap terakhir adalah penyimpulan data, melalui berbagai proses pengumpulan data dan data-data tersebut dianalisis kemudian akan ditarik kesimpulan sejauh mana perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan dengan metode *job order costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

UD Nirwana Meubel merupakan msebuah jenis industri bergerak dibidang jasa produksi pengolahan kayu menjadi furniture rumah tangga/perkantoran dan penjulan mabel. Usaha dagang ini didirikan oleh Bapak Mohammad Erwan yang dulunya merupakan karyawan perusahaan dibidang mebelian. Berbekal ilmu yang didapat tahun 2004 beliau memberanikan diri untuk membeli peralatan dan perlengkapan mabel sendiri untuk usaha sampingan saja kerena beliau masih mempunyai pekerjaan tetap saat itu. Dalam pengerjaan pak Mohammad Erwan ini hanya menerima pesanan dan dikerjakan masih dari rumah satu kerumah yang lain sesuai dengan pelanggan yang ingin menggunakan jasanya, tidak jarang beliau juga dibantu satu tukang. Ternyata usaha sampingannya ini dapat diterima masyarakat dengan baik.

Sampai akhirnya beliau memutuskan untuk fokus ke usaha mebelianya dan membuka tempat khusus usaha mabel tersebut didepam rumah dan samping rumah. Persainganpun mulai bermunculan hongga akhirnya beliau medaftarakan Usaha dagangnya dan telah disetujui atau mendapatkan surat Usaha Dagang pada tanggal 31 mei 2021 usaha tersebut memiliki surat resmi bernama UD. Nirwana Meubel.

Visi dan misi dari perusahaan UD. Nirwana sejak dahulu tidak berubah yaitu ingin menjadi industry dengan hasil penciptaan yang berkelas. Bermutu serta terpercaya dengan misinya membagikan produk bermutu dengan harga terjangkau serta Melaksanakan perdagangan universal dan spesial buat produk furniture ataupun mebelia dengan sasarana pasar domestic sampai internasional.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai harga pokok produksi pada produk dua kusen dan dua daun pintu pada UD. Nirwana Meubel Karangjati, ditemukan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *job order costing* masing-masing adalah:

1. Dua kusen dan dua daun pintu

Tabel 1
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Produk 2 kusen dan 2 daun pintu

Deskripsi	Produk Jenis	
	Perusahaan	*Job order costing*
Bahan Baku	Rp. 2.100.000	Rp. 2.100.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.050.000	Rp. 1.050.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 3.284.000	Rp. 4.013.166
Total	**Rp. 6. 434.000**	**Rp. 7.163.166**

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

2. Satu set meja kursi makan

Tabel 2
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Satu Set Meja Kursi Makan

Deskripsi	Produk Jenis	
	Perusahaan	*Job order costing*
Bahan Baku	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.002.000	Rp. 2.113.116
Total	**Rp. 2.902.000**	**Rp. 4.013.166**

Dari kedua tabel tersebut, terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut *Job order costing*. Penyebab perbedaan tersebut dikarenakan perbedaan dalam pengelompokan dalam biaya overhead pabrik (BOP) dimana terdapat beberapa biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan seperti biaya penyusutan gedung, penyusutan mesin dan penyusutan peralatan. Besarnya harga pokok produksi produk dua kusen dan dua daun pintu menurut perusahaan dan *job order costing* masing-masing adalah Rp. 6.434.000 dan Rp. 7.163.166 dengan selisih Rp. 733.166. Sedangkan harga produksi satu set meja kursi makan menurut perusahaan *job order costing* adalah Rp. Rp. 2.902.000 dan Rp. Rp. 4.013.166 dengan selisih Rp. 1.111.166.

Pembahasan

1. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sekar Tanjung Sari (2016) yang menyatakan adanya ketidaksesuaian antara cara perusahaan menghitung harga pokok produk menurut perusahaan dan cara menghitung menggunakan metode job order costing.
2. Selanjutnya oleh Dewi, Tripalupi, and Zukhri (2019) menyatakan bahwa dalam menentukan harga pokok produksi dihitung dengan menggunakan metode job order costing biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dihitung untuk setiap pesanan bertujuan untuk tidak mengahasilkan nilai yang lebih tinggi dari perhitungan menggunakan metode perusahaan.
3. Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdullah (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan memperkirakan semua biaya yang diperlukan untuk menghasilkan produk, sehingga biaya tersebut diinterpretasikan dengan benar dan perhitungannya cukup sederhana sehingga sulit untuk dilakukan menentuan harga yang tepat untuk produk yang dipesan.
4. Hal ini juga sejalan dengan penelitian menurut Marhubi (2021) yang mengklaim bahwa cara terbaik untuk memperhitungkan hal tersebut ini adalah dengan melakukan penyesuaian pada teknik manual dan metode job

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

order costing yang digunakan untuk menghitung biaya produksi. Biaya-biaya yang belum dimasukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan metode *job order costing* pada UD. Nirwana Meubel Karangjati, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan harga pokok produksi, UD. Nirwana Meubel sudah hampir mendekati metode *job order costing*, namun UD. Nirwana Meubel tidak memasukan unsur-unsur biaya secara terperinci khususnya biaya overhead pabrik. Penentuan harga pokok produksi yang tidak akurat mengakibatkan dalam penentuan harga jual juga tidak tepat.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* untuk 2 kusen dan dua daun pintu yaitu Rp. 7. 163.166 dan untuk satu set meja makan yaitu Rp. 4.013.166 harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*. Harga pokok produksi dengan metode *job order costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan
3. Perhitungan harga pokok produksi dengan hanya menaksir seluruh biaya yang dibutuhkan oleh UD. Nirwana Meubel, untuk memproduksi suatu produk, sehingga kurang akurat untuk menentukan harga yang tepat suatu produk yang dipesan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan hendaknya dalam menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat karena semua biaya dikelompokan dalam biaya produksi dan biaya non produksi
2. Perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *job order costing* harus menjadi perhatian khusus dari pemilik perusahaan dalam menentukan harga pokok produksinya serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan unsur-unsur administrasi agar biaya-biaya terkait dengan biaya overhead pabrik ini mudah untuk dipahami dan terperinci, hal ini berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok pesanan (metode *job order costing*)
3. Adanya perhitungan biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya penyusutan, perusahaan akan mengetahui umur ekonomis sehingga dapat dirawat dan diganti jika peralatan dan mesin tersebut sudah habis pakai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syafi'i. 2018. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture).

Agus, Purwaji Wibowo Sabaruddin, Muslim. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. cet 3. Jakarta: salemba empat. 2019. *Akuntansi Biaya Edisi 2*.

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Vol. 1 No. 2, Agustus 2023 | E-ISSN: 2987-7407 | DOI: https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.14

Dewi, Sofia Prima, Penulis Sofia, and Prima Dewi. 2013. *Akuntansi Biaya*. ed. IN MEDIA. Indonesia: IN MEDIA.

Dewi, Yuhana, Lulup Endah Tripalupi, and Anjuman Zukhri. 2019. "Analisis Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Srada Lamp'S Di Gianyar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9(2): 516.

Emy, Iryanie, Monika Handayani. 2019. "Akuntansi Biaya." *POLIBANG PRESS*: 12.

Firmansyah, Iman. 2015. *Akuntansi Biaya*. indonesia: Niaga swadaya.

Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: penerbit Andi, Kerjasama dengan BPFE-UGM.

Kuswandi, Aos. 2016. *Akuntansi Manajemen*. 2nd ed. bekasi.

Marhubi, Muhammad agil. 2021. "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTINGPADA UMKM 'STIK FUNNY' DESABANJARTI KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL." : 63.

Mulyadi. 2015. *Akuntasi Biaya,Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Putri Sekar Tanjung Sari, Riska. 2016. "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING (Studi Kasus Pada CV. Dharma Putra Mandiri)." *Nature Methods* 7(6): 71.

Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer*. Jakarta: Selemba Empat.

Salman Riza, Kautsar. 2016. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing Edisi Kedua*. Jakarta: INDEKS.

Sujarweni Wiratna, V. 2015. *AKUNTANSI BIAYA Teori Dan Penerapan*. 1st ed. ed. babe sony,hendry. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

This is a Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.